

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN Kota Payakumbuh yang berlokasi di kelurahan Padang Sikabu, kecamatan Latina Kota Payakumbuh. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Maret-Juli 2026.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memiliki konsep positivisme, yang memusatkan perhatiannya pada variasi yang lahir dari karakteristik manusia atau sering disebut sebagai variabel. Perspektif dari penelitian kuantitatif lebih mengarah kepada pendekatan etik, dalam pengertian bahwa peneliti dalam melakukan penelitian terlebih dahulu mengumpulkan data dengan menentukan konsep sebagai variabel-variabel yang berhubungan dan berasal dari teori yang sudah ada dan pilihan dari peneliti tersebut.

Metode penelitian meliputi tata cara dan teknik penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah penelitian. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif *ex post facto*.

Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang empiris yang sistematis, dimana ilmuwan tidak mengendalikan variabel bebas secara langsung karena eksistensi dari variabel tersebut telah terjadi, atau karena variabel tersebut pada dasarnya tidak dapat dimanipulasi.² Pada penelitian ini penulis ingin

mengetahui pengaruh lingkungan keluarga yang religius terhadap motivasi belajar siswa. Variabel dalam penelitian ini terbagi kedalam dua variabel utama, yaitu variabel bebas (X) terdiri dari satu variabel, yaitu lingkungan keluarga yang religius. Sedangkan variabel terikat (Y) terdiri dari satu variabel, yaitu motivasi belajar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari data yang akan diteliti. Populasi juga merupakan sekelompok manusia, peristiwa, atau benda yang menjadi minat peneliti dimana dari kelompok itulah bisa dilakukan penganggapan umum (generalisasi) atas hasil yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan.

Dari defenisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan dari siswa kelas V (Lima) MIN Kota Payakumbuh. Yang dimana jumlah keseluruhan peserta didik di MIN Kota Payakumbuh adalah 105.

Tabel 3.1

Daftar Populasi Kelas V MIN Kota Payakumbuh

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	V.1	35 Orang
2	V.2	35 Orang
3	V.3	35 Orang
Jumlah		105 Orang

Berdasarkan data yang tertera pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini berjumlah 105 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian. Penetapan sampel dilakukan untuk memfokuskan penelitian kepada subjek penelitian yang diperoleh dari sebagian atau seluruh populasi penelitian yang ada

D. Instrumen Penelitian

Angket (Kuisisioner)

Angket adalah daftar pertanyaan yang setiap pertanyaan sudah disediakan jawaban untuk dipilih, atau di sediakan tempat untuk mengisi jawabannya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab. Angket juga merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Angket merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respon atas daftar pertanyaan tersebut.

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono,

2014). Menggunakan skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tabel 3.2
Pemberian Skor Angket Berdasarkan Skala Likert

No	Keterangan	Singkatan	Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Kurang Setuju	KS	3
4	Tidak Setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Dalam penelitian ini instrumen mengukur lingkungan keluarga (X) dengan menggunakan angket. Instrumen untuk mengukur motivasi belajar (Y) adalah menggunakan angket. Dibawah ini merupakan kisi-kisi angket lingkungan keluarga yang religius dan motivasi belajar siswa.

E. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrumen adalah yang menjelaskan proses bagaimana instrumen itu dirancang, disusun dan diuji cobakan dan dianalisis sehingga diperoleh instrument yang valid dan andal (reliabel).

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan ketepatan alat ukur terhadap konsep yang diukur sehingga benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur itu valid atau tidak.

Untuk menguji kesahihan tiap butir soal angket yang akan diujikan sebagai instrument penelitian, maka skor-skor yang ada pada butir yang dimaksud dikorelasikan dengan skor total. Skor butir dimisalkan dengan nilai X dan skor total dimisalkan sebagai nilai Y. pada uji validitas angket ini penulis menggunakan rumus *PEARSON*. Instrumen dapat dikatakan valid apabila hasil perhitungan mendapatkan angka koefisien korelasi dimana r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Jumlah responden sebanyak 35 orang maka perhitungan validitas tersebut dilakukan dengan program *Microsoft Office Excel* dengan menggunakan rumus *PEARSON* yang terdapat dalam formula. Pada uji validitas angket ini, penulis menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

Tahap 1: Menghitung harga korelasi antara skor setiap butir dengan skor total dengan rumus *Pearson Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Item skor

Y = Total item

N = Jumlah responden

R_{xy} = Koefisien korelasi antara item skor dan item total skor

Tahap 2: Menghitung harga t dengan rumus Uji-t

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Nilai *Pearson Product Moment*

n = Jumlah responden

Tahap 3: Mencari t_{tabel} untuk 35 responden adalah 2,034

Tahap 4: Membuat kaidah

keputusan jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$

berarti valid, jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$

berarti tidak valid.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai **r hitung** > **r tabel (0,334)**.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X)

No	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,612	0,334	Valid
2	0,578	0,334	Valid
3	0,664	0,334	Valid
4	0,721	0,334	Valid
5	0,593	0,334	Valid
6	0,681	0,334	Valid
7	0,742	0,334	Valid
8	0,609	0,334	Valid
9	0,635	0,334	Valid
10	0,688	0,334	Valid

Berdasarkan tabel di atas diketahui seluruh item variabel Lingkungan Keluarga memiliki nilai **r hitung lebih besar daripada r tabel (0,334)** sehingga seluruh item dinyatakan **valid** dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas merupakan pengujian pada tingkat konsistensi instrument tersebut. Pada pengujian ini penulis menggunakan teknik belah dua —*sperman brown*ll. Instrument yang dapat dipercaya akan menghasilkan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan. Penulis menggunakan *excel* pada uji reliabilitas ini dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*.

Hasil uji reliabilitas

Setelah seluruh item dinyatakan valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas menggunakan metode **Cronbach's Alpha** dengan bantuan IBM SPSS Statistics versi 26. Instrumen dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > **0,70**.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X)	0,873	0,70	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0,891	0,70	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai **Cronbach's Alpha** variabel Lingkungan Keluarga sebesar **0,873** dan variabel Motivasi Belajar sebesar **0,891**. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga dapat

disimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki tingkat konsistensi yang sangat baik dan layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah. Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Data yang dikumpulkan harus valid agar dapat digunakan dengan baik. Oleh karenanya, pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Untuk itu yang diperlukan dan sesuai dengan pembahasan dalam penelitian, maka metode yang dipakai adalah:

Angket dan Kuisioner

Angket adalah daftar pertanyaan yang setiap pertanyaan sudah disediakan jawaban untuk dipilih, atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah angket disebarakan kepada peserta didik MIN Kota Payakumbuh, kemudian memberikan petunjuk kepada responden untuk menjawab angket yang telah disebarakan, selanjutnya yang angket dikumpulkan pada hari itu juga untuk kemudian dianalisis.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang lingkungan keluarga yang

religius (variabel X) dan motivasi belajar siswa (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Pada statistik deskriptif akan ditemukan cara-cara penyajian data atau analisis data yaitu sebagai berikut:

1. Mean (Rata-rata)

Mean merupakan teknik penjelasan kelompok yang didasarkan atas nilai rata-rata dari kelompok tersebut. Rumus yang digunakan yaitu:

$$X = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

X = Mean (rata-rata)

$\sum fx$ = Jumlah dari hasil perkalian masing-masing skor frekuensi

N = jumlah data

2. Tabel distribusi data

Tabel distribusi frekuensi yaitu penyajian data statistik yang berbentuk kolom dan jalur, yang di dalamnya dimuat angka yang dapat melukiskan atau menggambarkan pembagian frekuensi dari variabel yang sedang menjadi objek penelitian. Dalam hal ini distrubsi yang digunakan yaitu distribusi frekuensi relative. Rumus yang digunakan yaitu:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

P = Angka Persentasi

N = jumlah Frekuensi

Untuk mengetahui kualitas setiap variabel kumulatif yang didapatkan menggunakan rumus:

$$TP = \frac{\text{Skor perolehan } (\sum skor)}{\text{Skor maksimal } (\sum respon \times item soal \times nilai tertinggi)} \times 100\%$$

Setelah data dikumpul, selanjutnya data hasil angket di analisis dengan menggunakan rumus statistic yaitu: uji prasyarat dan uji regresi sederhana sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk membuktikan bahwa suatu sampel yang digunakan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.¹⁵ Pengujian normalitas dapat digunaan dengan beberapa teknik seperti teknik *chi kuadrat*, *Kolmogorov*, *smirnov*, dan *liliefors*.

Uji normalitas pada penelitian ini digunakan untuk menguji data lingkungan keluarga yang religius dan data motivasi belajar dengan menggunakan metode *liliefors*. Dasar ketentuan uji normalitas

1) Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal

2) Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka data penelitian berdistribusi tidak normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel berasal dari populasi yang sama (homogen) atau tidak. Dalam penelitian ini, uji homogenitas menggunakan uji levene test dengan bantuan IBM SPSS Versi 26. Dasar ketentuan uji homogenitas

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig) > 0,05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama (homogen)
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig) < 0,05 maka data penelitian berasal dari populasi yang memiliki varians yang berbeda (tidak homogen).

